



---

## Peran Pendidikan Islam Dalam Menjaga Nilai-Nilai Keislaman di Tengah Arus Globalisasi

Rani Jutia Anggraini<sup>1</sup>, Riu Anugerah Neoldi Poetra<sup>2</sup>, Herlini Puspika Sari<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia<sup>1-3</sup>

Email Korespondensi: [12210123722@students.uin-suska.ac.id](mailto:12210123722@students.uin-suska.ac.id), [12210115363@students.uin-suska.ac.id](mailto:12210115363@students.uin-suska.ac.id), [herlini.puspika.sari@uin-suska.ac.id](mailto:herlini.puspika.sari@uin-suska.ac.id)

---

Article received: 25 Maret 2025, Review process: 09 April 2025

Article Accepted: 25 April 2025, Article published: 01 Mei 2025

---

### ABSTRACT

*The tide of globalization presents significant challenges to the preservation of Islamic values among Muslims. Islamic education plays a crucial role in shielding the younger generation from the negative impacts of globalization and instilling a strong understanding and practice of Islamic values. This research aims to analyze in-depth the role of Islamic education in maintaining and strengthening Islamic values amidst the rapid current of globalization. The research method employed is a literature study by analyzing various relevant sources such as books, scientific journals, and related articles. The research findings indicate that Islamic education, through a comprehensive curriculum, effective teaching methods, and a conducive educational environment, is capable of shaping strong Muslim characters, possessing a deep understanding of religion, and able to practice Islamic teachings in daily life. Furthermore, Islamic education plays a role in developing awareness of Muslim identity, fostering a critical attitude towards the influence of globalization that contradicts Islamic values, and equipping the younger generation with the knowledge and skills to interact positively with the global world without losing their Islamic identity. It is concluded that Islamic education holds a very important role in maintaining the continuity of Islamic values in the era of globalization.*

**Keywords:** Islamic Education, Islamic Values, Globalization, Value Preservation

### ABSTRAK

*Arus globalisasi membawa tantangan signifikan terhadap pelestarian nilai-nilai keislaman di kalangan umat Muslim. Pendidikan Islam memiliki peran krusial dalam membentengi generasi muda dari dampak negatif globalisasi dan menanamkan pemahaman serta pengamalan nilai-nilai Islam yang kokoh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran pendidikan Islam dalam menjaga dan memperkuat nilai-nilai keislaman di tengah derasnya arus globalisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber relevan seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam, melalui kurikulum yang komprehensif, metode pengajaran yang efektif, dan lingkungan pendidikan yang kondusif, mampu membentuk karakter Muslim yang kuat, memiliki pemahaman agama yang mendalam, serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Lebih lanjut, pendidikan Islam berperan dalam mengembangkan kesadaran akan identitas Muslim, menumbuhkan sikap kritis terhadap pengaruh globalisasi yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam, serta membekali generasi muda dengan pengetahuan*

*dan keterampilan untuk berinteraksi secara positif dengan dunia global tanpa kehilangan jati diri keislamannya. Disimpulkan bahwa pendidikan Islam memegang peranan yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan nilai-nilai keislaman di era globalisasi.*

**Kata Kunci:** Pendidikan Islam, Nilai-Nilai Keislaman, Arus Globalisasi, Pelestarian Nilai

## PENDAHULUAN

Arus globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, serta interkoneksi antar budaya yang semakin intens, membawa dampak multidimensi bagi kehidupan manusia, termasuk dalam aspek keberagaman (Giddens, 1990). Bagi umat Islam, globalisasi menghadirkan tantangan sekaligus peluang. Di satu sisi, akses terhadap informasi dan pertukaran budaya dapat memperkaya pemahaman keislaman. Namun, di sisi lain, derasnya arus informasi dan nilai-nilai sekuler yang dibawa oleh globalisasi berpotensi mengikis nilai-nilai keislaman yang telah diwariskan dari generasi ke generasi (Nasr, 2001). Oleh karena itu, upaya untuk menjaga dan memperkuat nilai-nilai keislaman di tengah arus globalisasi menjadi sebuah keniscayaan.

Pendidikan Islam sebagai sistem pendidikan yang berlandaskan pada ajaran Islam memiliki peran strategis dalam konteks ini. Pendidikan Islam diharapkan mampu membekali generasi muda Muslim dengan pemahaman agama yang mendalam, menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah, serta membentuk identitas Muslim yang kuat sehingga mereka mampu menghadapi tantangan globalisasi tanpa kehilangan jati diri keislamannya (Al-Attas, 1979). Namun, efektivitas pendidikan Islam dalam menjalankan peran ini perlu terus dievaluasi dan dikembangkan seiring dengan dinamika perubahan zaman.

Beberapa penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya pendidikan Islam dalam konteks modernitas. Misalnya, penelitian dari (Azra, 2002) mengkaji peran lembaga pendidikan Islam dalam mentransformasikan masyarakat Muslim di Indonesia pada era globalisasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki potensi besar dalam membentuk masyarakat madani yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Studi lain oleh (Yusuf & Afandi, 2018) meneliti tentang strategi pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi di sekolah-sekolah Islam. Penelitian ini menemukan bahwa integrasi teknologi dan pendekatan pembelajaran yang inovatif menjadi kunci dalam mempertahankan relevansi pendidikan Islam. Selanjutnya, penelitian (Rahman et al., 2020) menganalisis pengaruh globalisasi terhadap nilai-nilai keagamaan siswa Muslim dan peran guru agama dalam membentengi siswa dari pengaruh negatif tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa peran aktif guru agama dan lingkungan sekolah yang religius sangat signifikan dalam menjaga nilai-nilai keislaman siswa. (Khan & Hussain, 2021) dalam penelitiannya di Pakistan menyoroti kurikulum pendidikan Islam dan relevansinya dalam konteks global, menekankan perlunya kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman namun tetap berakar pada ajaran Islam. Terakhir, (Abdullah & Tan, 2022) meneliti tentang penggunaan media sosial dan dampaknya terhadap pemahaman nilai-nilai Islam di kalangan remaja

Muslim, serta peran pendidikan Islam dalam memberikan literasi digital yang berlandaskan etika Islam.

Meskipun penelitian-penelitian di atas telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami peran pendidikan Islam di era modern, masih terdapat kesenjangan pengetahuan terkait bagaimana pendidikan Islam secara spesifik dan komprehensif mampu menjaga nilai-nilai inti keislaman (seperti tauhid, ibadah, akhlak, dan muamalah) di tengah arus globalisasi yang semakin kompleks dan penetratif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran pendidikan Islam dalam menjaga dan memperkuat nilai-nilai keislaman di tengah derasnya arus globalisasi, dengan fokus pada strategi, tantangan, dan implikasi praktisnya bagi lembaga pendidikan Islam dan masyarakat Muslim secara luas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran pendidikan Islam dalam menjaga nilai-nilai keislaman di tengah derasnya arus globalisasi. Pendidikan Islam diharapkan menjadi garda terdepan dalam membentengi generasi muda dari dampak negatif globalisasi, seperti lunturnya identitas dan nilai-nilai agama. Melalui kurikulum yang terintegrasi dan metode pengajaran yang efektif, pendidikan Islam berupaya menanamkan pemahaman yang kuat tentang ajaran Islam, etika, dan moralitas. Dengan demikian, generasi muda Muslim diharapkan mampu berinteraksi secara positif dengan dunia global tanpa kehilangan jati diri keislamannya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi literatur untuk menganalisis secara mendalam peran pendidikan Islam dalam menjaga nilai-nilai keislaman di tengah arus globalisasi. Pendekatan ini membantu peneliti mengidentifikasi tema, konsep penting, dan tren penelitian, serta menyusun sintesis dari berbagai perspektif. Populasi penelitian adalah seluruh literatur ilmiah terkait pendidikan Islam, nilai-nilai keislaman, dan globalisasi, dengan sampel berupa artikel jurnal, buku, prosiding konferensi, laporan penelitian, dan sumber kredibel lainnya. Sampel dipilih secara purposif berdasarkan relevansi topik, kualitas metodologi, dan kontribusi terhadap pemahaman isu. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dengan penelusuran sistematis di database seperti Google Scholar, JSTOR, Scopus, dan ERIC, menggunakan kata kunci terkait. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis konten, melalui tahapan reduksi, kategorisasi, dan interpretasi data untuk menghasilkan pemahaman mendalam. Dari penelusuran tersebut, terkumpul 55 literatur relevan, dipilih berdasarkan standar kualitas ketat, dengan prioritas pada jurnal bereputasi, buku akademik, dan prosiding internasional. Literatur yang dianalisis utamanya terbit dalam sepuluh tahun terakhir, namun literatur klasik yang berkontribusi besar tetap dipertimbangkan.

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam memainkan peran multidimensional dalam menjaga nilai-nilai keislaman di tengah arus globalisasi. Berdasarkan analisis literatur, beberapa temuan utama dapat diidentifikasi:

**Penguatan Pemahaman Keagamaan:** Pendidikan Islam secara sistematis berupaya menanamkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, termasuk akidah (keyakinan), syariah (hukum dan praktik), dan akhlak (moralitas). Kurikulum pendidikan Islam yang komprehensif, sebagaimana diungkapkan oleh (Al-Attas, 1979), dirancang untuk memberikan landasan teologis yang kuat bagi peserta didik, sehingga mereka memiliki pemahaman yang benar dan tidak mudah terombang-ambing oleh pengaruh luar.

**Pembentukan Karakter Muslim:** Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter (tarbiyah). Berbagai metode pengajaran dan kegiatan ekstrakurikuler di lembaga pendidikan Islam bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur Islam seperti kejujuran, amanah, kasih sayang, toleransi, dan tanggung jawab. Temuan dari (Azra, 2002) menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam memiliki potensi signifikan dalam membentuk etika dan moralitas generasi muda Muslim.

**Pengembangan Identitas Muslim yang Kuat:** Di tengah arus globalisasi yang seringkali menawarkan berbagai identitas alternatif, pendidikan Islam berperan penting dalam memperkuat identitas Muslim peserta didik. Melalui pembelajaran tentang sejarah Islam, budaya Islam, dan nilai-nilai universal Islam, peserta didik diajak untuk bangga dengan identitas keislamannya dan memiliki rasa kepemilikan terhadap warisan peradaban Islam. Penelitian (Rahman et al., 2020) menyoroti pentingnya peran guru agama dalam menanamkan kesadaran identitas ini.

**Penyaringan Pengaruh Negatif Globalisasi:** Pendidikan Islam membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis dan analitis sehingga mereka mampu menyaring pengaruh-pengaruh globalisasi yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Literasi media yang berlandaskan etika Islam, seperti yang dibahas oleh (Abdullah & Tan, 2022), menjadi semakin relevan dalam konteks ini. Pendidikan Islam mengajarkan prinsip-prinsip Islam sebagai filter dalam menerima dan merespons informasi dari berbagai sumber.

**Adaptasi dan Inovasi dalam Pendidikan Islam:** Untuk tetap relevan di era globalisasi, lembaga pendidikan Islam dituntut untuk melakukan adaptasi dan inovasi dalam berbagai aspek, termasuk kurikulum, metode pengajaran, dan pemanfaatan teknologi. Studi (Yusuf & Afandi, 2018) menunjukkan bahwa integrasi teknologi dan pendekatan pembelajaran yang partisipatif dapat meningkatkan efektivitas pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan global.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan Islam memiliki peran yang sangat signifikan dalam menjaga nilai-nilai keislaman di tengah arus globalisasi. Peran ini tidak hanya terbatas pada transmisi pengetahuan agama, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, penguatan identitas, dan

pengembangan kemampuan berpikir kritis. Pendidikan Islam berfungsi sebagai benteng kultural yang melindungi generasi muda Muslim dari dampak negatif globalisasi sekaligus membekali mereka dengan landasan nilai yang kokoh untuk berinteraksi secara positif dengan dunia global.

Penguatan pemahaman keagamaan yang mendalam menjadi fondasi penting dalam menjaga nilai-nilai keislaman. Ketika individu memiliki pemahaman yang benar tentang ajaran Islam, mereka akan lebih mampu membedakan antara nilai-nilai Islam yang universal dan pengaruh-pengaruh globalisasi yang mungkin bertentangan. Hal ini sejalan dengan pandangan (Nasr, 2001) yang menekankan pentingnya kembali kepada prinsip-prinsip Islam yang autentik dalam menghadapi tantangan modernitas.

Pembentukan karakter Muslim yang berakhlak mulia merupakan aspek krusial lainnya. Nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, dan toleransi, yang merupakan inti dari ajaran Islam, menjadi modal penting bagi generasi muda dalam menghadapi kompleksitas kehidupan global. Lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi internalisasi nilai-nilai ini.

Pengembangan identitas Muslim yang kuat menjadi semakin penting di era globalisasi di mana batas-batas budaya semakin kabur. Pendidikan Islam membantu peserta didik untuk memahami dan menghargai warisan keislamannya, sehingga mereka tidak mudah kehilangan jati diri di tengah keragaman budaya global. Hal ini relevan dengan konsep "glocalization," di mana individu berinteraksi dengan konteks global namun tetap mempertahankan akar lokal dan identitasnya.

Kemampuan untuk menyaring pengaruh negatif globalisasi adalah hasil dari pendidikan Islam yang membekali peserta didik dengan literasi kritis. Dalam era informasi yang melimpah, kemampuan untuk mengevaluasi informasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam menjadi sangat penting. Pendidikan Islam perlu mengembangkan kurikulum yang secara eksplisit mengajarkan keterampilan ini.

Pendidikan Islam membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis dan analitis sehingga mereka mampu menyaring pengaruh-pengaruh globalisasi yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Literasi media yang berlandaskan etika Islam, seperti yang dibahas oleh (Abdullah & Tan, 2022), menjadi semakin relevan dalam konteks ini. Pendidikan Islam mengajarkan prinsip-prinsip Islam sebagai filter dalam menerima dan merespons informasi dari berbagai sumber (Wahid & Setiawan, 2020).

Adaptasi dan inovasi dalam pendidikan Islam merupakan respons yang diperlukan terhadap dinamika globalisasi yang terus berubah. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, pengembangan metode pengajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan generasi muda, serta integrasi isu-isu global dalam perspektif Islam adalah beberapa langkah penting yang perlu diambil oleh lembaga pendidikan Islam.

Untuk tetap relevan di era globalisasi, lembaga pendidikan Islam dituntut untuk melakukan adaptasi dan inovasi dalam berbagai aspek, termasuk

---

kurikulum, metode pengajaran, dan pemanfaatan teknologi. Studi (Yusuf & Afandi, 2018) menunjukkan bahwa integrasi teknologi dan pendekatan pembelajaran yang partisipatif dapat meningkatkan efektivitas pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan global. Lebih lanjut, penelitian oleh (Fauzan & Hamid, 2021) menyoroti pentingnya pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang responsif terhadap isu-isu kontemporer global.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi bahwa pendidikan Islam memiliki peran vital dalam menjaga keberlangsungan nilai-nilai keislaman di tengah arus globalisasi. Namun, untuk menjalankan peran ini secara efektif, pendidikan Islam perlu terus berinovasi dan beradaptasi dengan tantangan zaman sambil tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip ajaran Islam yang fundamental.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian studi literatur ini adalah bahwa pendidikan Islam memegang peranan yang krusial dan multidimensional dalam menjaga nilai-nilai keislaman di tengah derasnya arus globalisasi. Melalui penguatan pemahaman agama yang mendalam, pembentukan karakter Muslim yang berakhlak mulia, pengembangan identitas Muslim yang kuat, kemampuan menyaring pengaruh negatif globalisasi, serta adaptasi dan inovasi dalam sistem pendidikannya, pendidikan Islam berfungsi sebagai mekanisme penting dalam melestarikan nilai-nilai inti Islam bagi generasi muda. Dengan demikian, lembaga-lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab yang besar dalam merancang kurikulum dan metode pembelajaran yang responsif terhadap tantangan globalisasi namun tetap berakar pada ajaran Islam yang autentik.

Lebih lanjut, penelitian ini merekomendasikan beberapa arah untuk penelitian di masa depan. Pertama, penelitian kuantitatif yang lebih mendalam diperlukan untuk mengukur secara empiris efektivitas berbagai strategi pendidikan Islam dalam menjaga nilai-nilai keislaman di kalangan pelajar Muslim dalam konteks globalisasi. Kedua, studi komparatif antar berbagai model pendidikan Islam di berbagai negara dalam menghadapi tantangan globalisasi dapat memberikan wawasan yang berharga dalam mengidentifikasi praktik-praktik terbaik. Penelitian di masa depan juga dapat mengeksplorasi peran teknologi digital dan media sosial dalam pendidikan Islam sebagai alat untuk memperkuat nilai-nilai keislaman sekaligus menghadapi pengaruh negatif yang mungkin timbul.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M. N., & Tan, S. H. (2022). Social media and Islamic values among Muslim adolescents: The role of Islamic digital literacy. *Journal of Islamic Studies and Culture*, 10(1), 1-15.
- Al-Attas, S. M. N. (1979). *The concept of education in Islam: A framework for an Islamic philosophy of education*. Muslim Youth Movement of Malaysia.
- Azra, A. (2002). *Islamic education: Tradition and modernization towards the twenty-first century*. Logos Wacana Ilmu.

- Fauzan, A., & Hamid, S. (2021). Developing a contemporary Islamic education curriculum responsive to global issues. *Journal of Curriculum and Teaching*, 10(3), 45-58.
- Giddens, A. (1990). *The consequences of modernity*. Stanford University Press.
- Khan, M. A., & Hussain, S. (2021). Islamic curriculum in the global context: Challenges and prospects. *International Journal of Educational Development*, 80, 102314.
- Nasr, S. H. (2001). *Islam in the modern world: A history*. ABC-CLIO.
- Rahman, M. M., Karim, A., & Islam, M. S. (2020). Impact of globalization on religious values of Muslim students and the role of religious teachers. *Journal of Religious Education*, 68(3), 315-329.
- Wahid, A., & Setiawan, M. (2020). Islamic education and media literacy in the digital age: A case study of Indonesian Muslim schools. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 36(4), 217-231.
- Yusuf, M., & Afandi, M. (2018). Islamic education strategies in facing globalization challenges in Islamic schools. *Tarbiyah Islamiyah: Journal of Islamic Education*, 8(1), 1-14.